

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengalaman magang (*working experience*) memengaruhi kesiapan kerja (*work readiness*) mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi peran mediasi *person-job fit* (PJF) dalam hubungan antara pengalaman magang dan kesiapan kerja. Responden terdiri dari 265 mahasiswa tingkat akhir yang sedang atau telah menyelesaikan program magang setidaknya 3 bulan. Metode analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, baik secara langsung maupun melalui *person-job fit* sebagai variabel mediasi parsial. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi institusi pendidikan tinggi dan penyelenggara program magang dalam merancang pengalaman kerja yang lebih relevan guna mendukung transisi mahasiswa ke dunia profesional.

## ***ABSTRACT***

*This research aims to understand how internship experience (working experience) influences students' work readiness. Furthermore, it explores the mediating role of person-job fit (PJF) in the relationship between internship experience and work readiness. This study involved 265 final-year students who were currently participating in or had completed an internship program. The data were analyzed using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS). The results show that internship experience positively and significantly impacts work readiness, both directly and indirectly through person-job fit as a partial mediator. These findings highlight the importance for universities and companies to provide meaningful and more relevant work experiences to support students' transition into the professional world.*